

LAPORAN PENGABDIAN

Judul Pengabdian :

**PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN KESEHATAN OLAHAN SUSU
YANG DIFERMENTASI DI CIVITAS AKADEMIKA SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN IBNU SINA AJIBARANG**



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

**Fakultas
Ilmu Kesehatan**

Oleh :

**Dr. Apt. Isnaeni, M.S(8983050022)
Hilman Kasyfil Isyrafi(20211666037)
Yuliansyah Nurista(20201666026)**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113

Telp. 031-3811966

<http://www.um-surabaya.ac.id>

Tahun 2021

HALAMAN PENGESAHAN

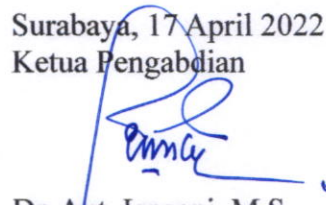
- Judul Penelitian : Pelatihan pembuatan minuman kesehatan olahan susu yang difermentasi pada civitas academica Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ibnu Sina, Purwokerto
- Skema :
- Jumlah Dana : Rp. 5.700.000,00
- Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. Apt. Isnaeni, M.S
- b. NIDN : 8983050022
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : S1 Farmasi
- e. No Hp : 085213225797
- f. Alamat Email : isnaeni@um-surabaya.ac.id
- Anggota Mahasiswa (1)
- a. Nama Lengkap : Hilman Kasyfil Isyrafy
- b. NIM : 20211666037
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
- Anggota Mahasiswa (2)
- a. Nama Lengkap : Yuliansyah Nurista
- b. NIM : 20201666026
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya



Mengetahui,
Dekan FIK UMSurabaya


Dr. Nur Mukarromah, SKM., M.Kes
NIDN. 0713067202

Surabaya, 17 April 2022
Ketua Pengabdian


Dr. Apt. Isnaeni, M.S
NIDN. 8983050022



Menyetujui
Ketua LPPM UMSurabaya


Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0730016501

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Produk olahan susu sapi yang difermentasi merupakan salah satu minuman kesehatan. Susu sapi yang difermentasi dengan *Lactobacillus* atau *Bifidobacterium* menjadi produk olahan susu yang dapat berfungsi: memperbaiki pencernaan, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mencegah diare, meringankan gangguan kesehatan yang intoleransi laktosa dll.

Produksi susu sapi segar disekitar kampus Stikes Ibnu Sina Ajibarang, dari hasil survey dengan Kepala UPTD Pemda Pekuncen pada 23 Maret 2022 di desa Tumiyang, Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas (terlampir hasil survey) terdapat tiga lokasi yang potensial yaitu :

1. Kelompok ternak Lestari, yang mampu memproduksi susu sapi sekitar 500-1000liter/hari.
2. Perorangan, mampu memproduksi susu sapi 120 liter/hari
3. UPTD Pemda Pekuncen, mampu memproduksi susu sapi 80 liter/hari karena khusus untuk pembibitan.

Produksi susu sapi segar yang dari peternak tersebut, dijual bebas atau disetor ke pengepul atau ke balai Penampungan susu yang selanjutnya dijual ke PT. Milba Karanglewas banyumas.

Kepala UPTD Pemda Pekuncen menyarankan untuk menghubungi Dinas Peternakan Kabupaten Banyumas untuk penggalian informasi dalam upaya alih teknologi dan pemberdayaan dalam upaya meningkatkan usaha.

Program pengabdian masyarakat yang diusulkan ini merupakan inisiasi Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Prodi Farmasi dengan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Ibnu Sina Ajibarang Purwokerto, yang selanjutnya alih teknologi yang diperoleh untuk memberdayakan unit usaha di Stikes Ibnu Sina tersebut dalam rangka binaan Fakultas Farmasi Unair. Yang selanjutnya diharapkan Stikes Ibnu Sina bisa membina peternak di sekitarnya untuk membuat olahan susu sapi untuk meningkatkan nilai jual susu sapi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternak.

Kegiatan Program Kemitraan Kemasyarakatan antara binaan Prodi Farmasi dalam hal ini Stikes Ibnu Sina Ajibarang dengan tema : ***“Pelatihan pembuatan minuman kesehatan produk olahan susu yang difermentasi”*** dengan target : 1. Memberikan

pendidikan tentang produk olahan susu yang difermentasi. 2. Alih teknologi. 3. Meningkatkan kesejahteraan dan 4. Memberdayakan peternak susu sapi/kambing melalui pemanfaatan susu sapi/kambing dari hasil peternak susu sapi/kambing tsb.

BAB 2

LAPORAN KEGIATAN

2.1 Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ibnu Sina Ajibarang Purwokerto – Jawa Tengah

2.2 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah kelompok pengajian Ibu-Ibu, Sekolah-sekolah Kejuruan/SMK, kelompok petani susu sapi, Kelompok petani susu kambing etawa dan Ibu-Ibu PKK. Pada hari pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh 200 orang peserta.

2.3 Tanggal Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 23-25 Agustus 2022

2.4 Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 2 hari, hari pertama : 1. Pre-test, 2. Presentasi tentang cara pembuatan minuman kesehatan olahan susu yg difermentasi. 3. Diskusi. 4. Pelatihan pembuatan minuman kesehatan olahan susu yang difermentasi. Hari kedua : 1. Evaluasi pembuatan minuman kesehatan olahan susu yg difermentasi. 2. Pembuatan minuman kesehatan olahan susu yg difermentasi dengan berbagai rasa buah-buahan alami. 3. Diskusi. 4. Post-test. Hasil yg telah dicapai : para peserta 10 kelompok yang masing-masing terdiri dari 15-20 orang telah berhasil membuat minuman kesehatan olahan susu yang difermentasi.

2.5 Hasil Kegiatan

Peserta dibagi menjadi 10 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 15- 20 orang. Hasil pelatihan pembuatan minuman kesehatan olahan susu dari 10 kelompok, berhasil dengan baik sekali yang dievaluasi oleh narasumber pada hari kedua dari produk setelah pelatihan dengan konsistensi kental, tidak mudah dituang, rasa asam dan bau yang khas. Bahkan pada saat tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Farmasi pulang sampai Surabaya, beberapa peserta melaporkan sudah berhasil membuat sendiri untuk dijual (seperti gambar diatas).

Pada pelatihan pembuatan minuman kesehatan olahan susu yang difermentasi ini, dilakukan analisis kuisener pre dan post test yg bertujuan untuk mengetahui pemahaman para peserta. Evaluasi kuisener pre dan post test untuk mengetahui peningkatan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dari pelatihan para peserta (Tabel 1 dan Gambar 1

Tabel 1 Persentase jawaban pertanyaan pada Pre Test dan Post Test

Soal No.	Persentase Jawaban					
	A-Pre	A-Post	B-Pre	B-Post	C-Pre	C-Post
1	10,5	0	89,5	100		
2	2	2	1	1	97	97
3	98	98	1	1		
4	93	79	1	16	4	4
5	98	96	2	4		
6*	68	93	32	3		
7*	100	91	0	6		7

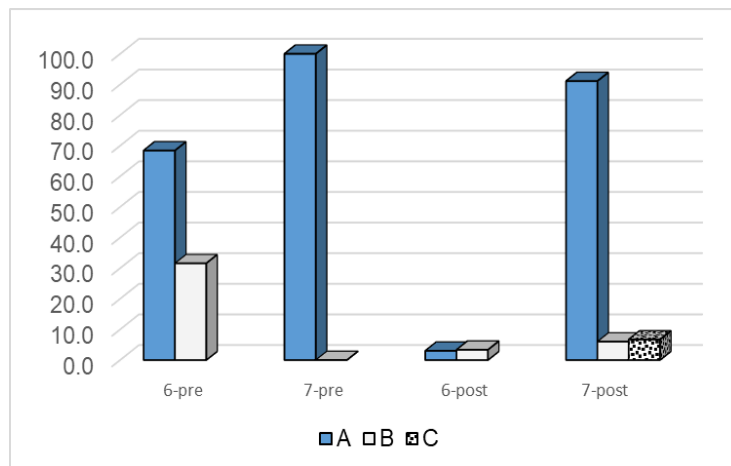
Setelah pelatihan persentase yang memilih jawaban sudah pernah mengenal minuman kesehatan olahan susu yang difermentasi untuk (pertanyaan nomor 1) menjadi 100% dari sebelumnya 10,5%. Berdasarkan data persentase peserta tersebut, kegiatan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan khalayak sasaran dengan memberikan informasi/ memperkenalkan tentang minuman probiotik (yoghurt).

Baik sebelum pelatihan atau sesudahnya peserta pelatihan telah mengetahui bahwa tujuan/manfaat minum yoghurt adalah untuk kesehatan dan bakteri yang ditambahkan dalam minuman yoghurt adalah bakteri baik. Hal ini berdasarkan persentase yang sama untuk kesehatan (pertanyaan nomor 2) dan bakteri yang baik (pertanyaan nomor 3). Para peserta mengetahui minuman probiotik dari swalayan baik sebelum dan sesudah pelatihan (pertanyaan no 4). Namun demikian, setelah pelatihan terdapat ada peningkatan jumlah peserta yang berpendapat memanfaatkan minuman yoghurt untuk penampilan yang menarik sebelum pelatihan (2%) menjadi 4% setelah pelatihan untuk (pertanyaan nomor 5). Para peserta pelatihan menyatakan bahwa dilingkungannya belum tahu minuman probiotik (68%), dan setelah pelatihan (93%) dari (pertanyaan no 6). Dan semua peserta sebelum pelatihan 100% berminat mengikuti pelatihan (pertanyaan no 7).

Setelah pelatihan terdapat peningkatan minat peserta untuk membuat produk susu probiotik secara mandiri, berdasarkan data peningkatan persentase membuat minuman probiotik sendiri (pertanyaan no. 4). Hal ini juga ditunjang data penurunan persentase beli di swalayan.

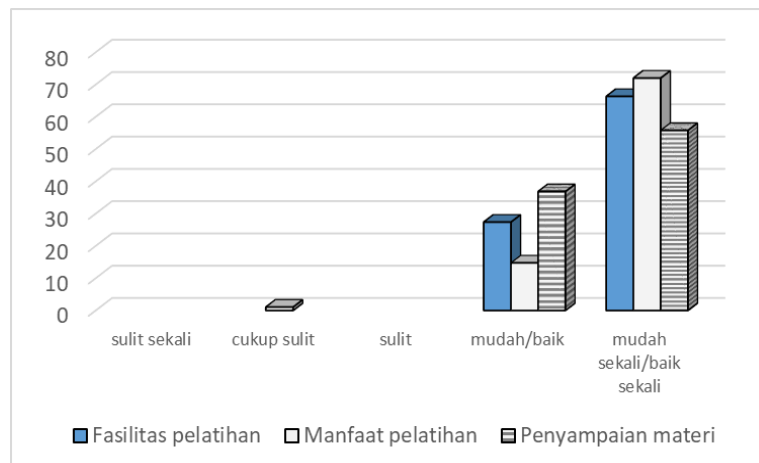
Pertanyaan nomor 6 dan nomor 7 pada pre test berbeda dengan pada post test. Berdasarkan jawaban pertanyaan no 6 sebelum pelatihan, persentase banyak yang tahu tentang minuman probiotik (68%) lebih besar dari pada tidak tahu (32%) sehingga diketahui bahwa sebelum pelatihan banyak yang tahu cara memperoleh produk yoghurt di lingkungannya. Dari data persentase berminat mengikuti pelatihan (pertanyaan nomor 7) sebelum pelatihan, dapat diketahui minat peserta untuk mengikuti pelatihan pembuatan yoghurt.

Setelah pelatihan, diketahui bahwa banyak peserta pelatihan yang berminat membuat produk susu probiotik dengan tujuan wirausaha, berdasarkan persentase jawaban berminat (93%) yang lebih besar dari pada tidak berminat (3%) untuk (pertanyaan nomor 6). Hal ini diperkuat dengan tingginya persentase jawaban menambah penghasilan (91%) untuk pertanyaan nomor 7 setelah pelatihan.



Gambar 2 : Histogram peserta berminat berwirausaha

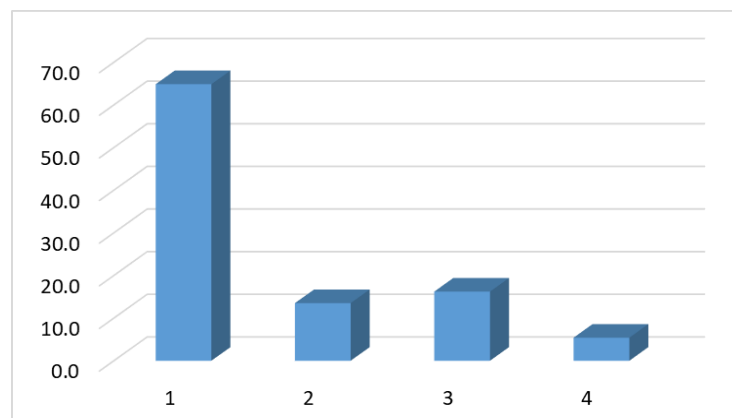
Analisis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dapat dijelaskan (Gambar 3)



Gambar 3 : Histogram pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Berdasarkan (Gambar 3) dapat dijelaskan bahwa pelatihan terlaksana dengan baik sekali, yang dapat dijelaskan dari hasil jawaban peserta bahwa sebagian besar : fasilitas pelatihan baik sekali, bermanfaat sekali dan penyampaian materi oleh narasumber mudah sekali diterima atau sangat jelas. Beberapa saran yang disampaikan oleh peserta menunjukkan bahwa khalayak sasaran antusias mengikuti pelatihan dan peserta menyarankan agar sering diadakan pelatihan serta memerlukan pelatihan tentang topik lain yang terkait.

Sebagian peserta menyarankan untuk sering dilakukan pelatihan-pelatihan lain, peserta diperluas, perlu bantuan pemasaran dan memperluas wawasan (Gambar 4).



Gambar 4 : Saran-saran dari peserta pelatihan

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dengan respon yang luar biasa dari para peserta dan mitra, disertai dari hasil pelatihan yg berhasil membuat minuman kesehatan olahan susu sapi/kambing, diharapkan tahap berikutnya setelah dilakukan monev tentang hasil dari pelatihan ini para petani susu dan mitra untuk dibina untuk mendapatkan izin dari BPOM, sehingga bisa memasarkan produk minuman kesehatan ini secara legal

DOKUMENTASI



LAMPIRAN 1. Biaya Kegiatan
Ringkasan Anggaran Biaya untuk Pelaksanaan
Kegiatan:

No	Item	Satuan				Harga	Jumlah
A. Bahan Habis Pakai dan Peralatan							
1	Alat Tulis			1	Pack	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00
2	Kertas A4 80 gram			1	Rim	Rp 35.000,00	Rp 35.000,00
3	Tinta Hitam (Epson)			1	Pcs	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
4	Cetak do'a			20	lembar	Rp 2.500,00	Rp 50.000,00
5	Desain & Cetak Banner			1	Pcs	Rp 75.000,00	Rp 75.000,00
6	Lain-lain					Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
Sub Total A							Rp 280.000,00
B. Konsumsi							
1	Kue & Air Mineral	24	Orang	1	kali	Rp 20.000,00	Rp 480.000,00
2	Konsumsi rapat & koordinasi	5	Orang	2	kali	Rp 10.000,00	Rp 100.000,00
Sub Total B							Rp 580.000,00
C. Perjalanan							
1	Ketua	1	Orang	3	kali	Rp 50.000,00	Rp 150.000,00
2	Anggota	1	Orang	3	kali	Rp 30.000,00	Rp 90.000,00
3	Bidan	2	Orang	2	kali	Rp 30.000,00	Rp 120.000,00
4	Pembantu Teknis/Lapangan	2	Orang	2	kali	Rp 25.000,00	Rp 100.000,00
5	Pasien	10	Orang	1	kali	Rp 25.000,00	Rp 250.000,00
Sub Total C							Rp 710.000,00
D. Cindera Mata							
1	Rumah Sakit			1	kali	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
2	Bidan	3	Orang	1	kali	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00
3	Pasien	22	Orang	1	kali	Rp 100.000,00	Rp 2.200.000,00
Sub Total D							Rp 3.000.000,00

E. Honorarium							
1	Ketua	1	Orang	3	kali	Rp 150.000,00	Rp 450.000,00
2	Anggota	1	Orang	3	kali	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00
3	Bidan	2	Orang	2	kali	Rp 50.000,00	Rp 200.000,00
3	Pembantu Teknis/Lapangan	2	Orang	3	kali	Rp 30.000,00	Rp 180.000,00
Sub Total E							Rp 1.130.000,00
Jumlah Total A B C D dan E							Rp 5.700.000,00



SURAT TUGAS

Nomor: /TGS/II.3.AU/LPPM/F/2021

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
Jabatan : Kepala LPPM
Unit Kerja : LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dengan ini menugaskan:

No	Nama	NIDN/NIM	Jabatan
1.	Dr. Apt. Isnaeni, MS	8983050022	Dosen UMSurabaya
2.	Hilman Kasyfil Isyafi	20211666037	Mahasiswa UMSurabaya
3.	Yuliansyah Nurista	20201666026	Mahasiswa UMSurabaya

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan judul “Pelatihan pembuatan minuman kesehatan olahan susu yang difermentasi pada civitas academica Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ibnu Sina, Purwokerto”. Pengabdian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya pada tahun akademik 2021-2022.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb



Surabaya, 26 Agustus 2021
LPPM UMSurabaya

Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 012.05.1.1987.14.113



**Surat Kontrak Pengabdian Internal
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Nomor: /SP/IL.3.AU/LPPM/F/2021

Pada hari ini **Kamis** tanggal **Dua Puluh Enam** bulan **Aguatus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Satu**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep. : Kepala LPPM UMSurabaya yang bertindak atas nama Rektor UMSurabaya dalam surat perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
2. Dr. Apt. Isnaeni, MS : Dosen UM Surabaya, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

untuk bersepakat dalam pendanaan dan pelaksanaan program Pengabdian:

Judul : Pelatihan pembuatan minuman kesehatan olahan susu yang difermentasi pada civitas academica Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ibnu Sina, Purwokerto

Anggota : Hilman Kasyfil Isyrafi, Yuliansyah Nurista

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** menyetujui pendanaan dan memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan program Pengabdian perguruan tinggi tahun 2021.
2. **PIHAK KEDUA** menjamin keaslian Pengabdian yang diajukan dan tidak pernah mendapatkan pendanaan dari pihak lain sebelumnya.
3. **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab secara penuh pada seluruh tahapan pelaksanaan Pengabdian dan penggunaan dana hibah serta melaporkannya secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA**.
4. **PIHAK KEDUA** berkewajiban memberikan laporan kegiatan Pengabdian dari awal sampai akhir pelaksanaan Pengabdian kepada LPPM selaku **PIHAK PERTAMA**.
5. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyelesaikan urusan pajak sesuai kebijakan yang berlaku.
6. **PIHAK PERTAMA** akan mengirimkan dana hibah Pengabdian internal sebesar Rp. 5.700.000,- (Lima Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah) ke rekening ketua pelaksana Pengabdian.
7. Adapun dokumen yang wajib diberikan oleh **PIHAK KEDUA** sebagai laporan pertanggungjawaban adalah:
 - a. menyerahkan Laporan Hasil Pengabdian selambat-lambatnya satu minggu setelah kegiatan usai dilaksanakan
 - b. Memberikan naskah publikasi dan/atau luaran sesuai dengan ketentuan.



8. Jika dikemudian hari terjadi perselisihan yang bersumber dari perjanjian ini, maka **PIHAK PERTAMA** berhak mengambil sikap secara musyawarah.

Surat Kontrak Pengabdian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, dan ditandatangani dengan nilai dan kekuatan yang sama.

Pihak Pertama



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 012.05.1.1987.14.113

Pihak Kedua

Dr. Apt. Isnaeni, MS
NIDN. 8983050022



KUITANSI

Sudah terima dari : Bendahara LPPM
Uang sebesar : Lima Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah (dengan huruf)
Untuk pembayaran : Pelaksanaan Pengabdian dengan pendanaan Internal

Rp. 5.700.000,00

Surabaya, 26 Agustus 2021

Bendahara LPPM,
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Holy Ichda Wahyuni

Ketua Pengabdian

Dr. Apt. Isnaeni, MS